

# Cita Ekonomika

JURNAL EKONOMI

**Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Tingkat Kemiskinan di Daerah Perbatasan Kabupaten Merauke**  
Fenty J. Manuhutu

**Pengembangan Model Pengukuran Disparitas Pembangunan Antar Wilayah Berbasis Multidimensi di Provinsi Maluku**  
Amaluddin

**Pengaruh Atribut Kartu AS Telkomsel Terhadap Loyalitas Pelanggan di Kota Ambon**  
Angrani Chaniago

***Financial Literacy* Berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKIM)**  
Micrets Agustina Silaya

**Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Maluku**  
Terezia V. Pattimahu

**Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Periode 2008 - 2014**  
Muhammad Ratmasa Serang

**Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai BAPPEDA Provinsi Maluku**  
Pieter N. R. Rehatta

**Pengaruh Investasi Pemerintah, Konsumsi Pemerintah, Pajak dan Retribusi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku (Panel Data Analisis: Studi pada 11 Kabupaten/Kota)**  
Teddy Christianto Leasiwal

**Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja, Umur, Lamanya Bekerja dan Pendapatan per bulan Terhadap Motivasi Manajemen Laba**  
Dwi Kriswantini

**Pengaruh Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasi yang Dimoderasi Oleh *Locus of Control* pada Rumah Sakit Swasta di Kota Ambon**  
Saleh Tutupoho

**Analisis Perkembangan Kemampuan Keuangan Daerah Terhadap Pelaksanaan Otonomi (Studi Kasus Kabupaten Maluku Tenggara Barat)**  
Elsjamina M. Latuny

**Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI)**  
Umami Duwila

CE	Vol. X	No. 1	Halaman 1 - 109	Ambon Mei 2016	ISSN 1978-3612
----	--------	-------	--------------------	-------------------	-------------------

**FINANCIAL LITERACY BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
(Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKIM)**

**Micrets Agustina Silaya**

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku  
Kampus Talake, Ambon

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis financial literacy berdasarkan jenis kelamin dengan ruang lingkup penelitian terfokus pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku.

Populasi dalam penelitian berjumlah 549 berdasarkan data jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi pada semester genap tahun akademik 2015/2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa/i dan diambil dengan metode *accidental sampling*. Kusioner yang diberikan kepada 100 mahasiswa FE UKIM yang terdiri dari 54 mahasiswi dan 46 mahasiswa. Pengujian validitas instrumen dengan pengujian validitas dan reliabilitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang literasi finansial/ pengetahuan keuangan mahasiswa/i FE UKIM. Mahasiswa dan mahasiswi FE UKIM memiliki literasi finansial yg tinggi dan *spending habits* yang ketat, oleh karenanya dengan literasi finansial yang bagus seorang mahasiswa dapat menyusun perencanaan maupun anggaran untuk menghindari pembelian yang dianggap kurang penting dan menyisihkan uang untuk ditabung.

**Kata Kunci:** Mahasiswa/I FE UKIM, *Financial literacy*.

**I. PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan individu atau bisa sering disebut *personal finance* merupakan cabang dari ilmu keuangan yang secara khusus membahas mengenai cara-cara mengelola keuangan individu ataupun keluarga. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya pada saat ini. (<http://www.keuanganpribadi.com/>).

Tanpa pengelolaan keuangan akan cenderung memboroskan uang yang telah diperoleh dengan susah payah. Para karyawan dengan gaji bulanan cenderung bersikap seperti ini, karena yakin bahwa bulan depan akan memperoleh gaji. Gaya hidup konsumtif merajalela di setiap lapisan masyarakat, tidak terkecuali kaum muda, salah satunya adalah mahasiswa (Panigoro, 2011).

Cummins (2009), mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi semua anggota masyarakat, termasuk anak muda. Tetapi banyaknya kebutuhan, mulai dari kepentingan akademis hingga gaya hidup, menuntut mereka untuk bersikap konsumtif. Hal ini yang menyebabkan para mahasiswa boros dan menghabiskan

uang tanpa memikirkan hari berikutnya (Utaminingsih, 2011).

Kiyosaki (2008), menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan finansial (literasi keuangan). Literasi keuangan adalah bagian dari kecerdasan mental yang berhubungan dengan bagaimana mencari solusi masalah keuangan. Lusardi dan Mitchell (2006, 2008, 2009), menemukan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan keuangan, dan laki-laki lebih baik karena memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi. Tidak jauh berbeda, Ibrahim, Harun dan Isa (2009), menemukan bahwa mayoritas mahasiswa di Malaysia memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang kurang tinggi, dan hal ini dapat menyebabkan tidak terarah dengan tepat pada saat membuat keputusan keuangan setiap hari.

Danes dan Hira (1987), serta Chen dan Volpe (1998, 2002), menemukan bahwa tingkatan literasi keuangan mahasiswi lebih rendah daripada laki-laki. Chen et al (1996) juga menemukan temuan serupa bahwa literasi keuangan mahasiswa lebih tinggi dibandingkan perempuan, sehingga mahasiswa masih lebih mungkin tepat mengelola keuangan. Sementara itu, Krishna et al (2010) menemukan temuan berbeda bahwa mahasiswa memiliki kemungkinan tingkat

literasi keuangan yang lebih rendah dari mahasiswa terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi.

Dalam penelitian ini akan dianalisis *Financial Literacy*/ literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Literasi Keuangan (*financial literacy*)

Menurut Kiyosaki (2008), kecerdasan finansial adalah bagian dari kecerdasan mental seseorang yang berhubungan dengan bagaimana mencari solusi masalah keuangan. Di dalam perencanaan keuangan pribadi individu dituntut pintar dalam mengelola keuangan sehingga pengetahuan terhadap keuangan sangat dibutuhkan tiap individu (Krisna et al 2010). Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Selain itu, Danes dan Hira (1987) serta Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan memiliki 4 aspek utama yaitu pengetahuan umum, tabungan, asuransi dan investasi yang sesuai dengan pengelolaan keuangan pribadi.

- ✓ Aspek pengetahuan umum keuangan menurut Chen dan Volpe (1998, 2002), menemukan bahwa perempuan lebih rendah daripada laki-laki terkait literasi keuangan bentuk pengetahuan umum. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan yang kurang tinggi menyebabkan perempuan lebih rendah daripada laki-laki tentang pemahaman akan uang bahwa uang merupakan sumber daya yang terbatas sehingga perlu dikelola dengan cermat
- ✓ Aspek tabungan menurut Zissimopoulos, Karney dan Rauer (2008), sebagaimana dikutip dalam Fonseca et al (2010), menemukan hasil bahwa laki-laki lebih tinggi literasi keuangan tentang menabung daripada perempuan, dan hal ini membuktikan bahwa laki-laki lebih mungkin untuk memiliki tabungan pensiun yang mencukupi daripada perempuan. Temuan senada juga oleh Chen dan Volpe (1998, 2002), bahwa literasi keuangan bentuk tabungan untuk laki-laki secara signifikan berbeda dengan perempuan, dan hal ini memberi arti bahwa laki-laki lebih memiliki tabungan untuk konsumsi di masa mendatang serta untuk pensiun yang lebih baik daripada perempuan. Namun riset yang dilakukan oleh Brandon dan Smith (2009) menemukan hasil yang berbeda yaitu tidak ada perbedaan antara

kedua kategori gender dalam hal literasi keuangan untuk bentuk tabungan.

- ✓ Aspek asuransi Chen dan Volpe (1998), menemukan bahwa persiapan dana proteksi merupakan hal yang vital karena setiap orang memiliki kemungkinan untuk mengalami peristiwa yang tidak diharapkan. Lebih lanjut, untuk perbedaan gender, ditemukan bahwa laki-laki lebih tinggi literasi keuangannya untuk memahami bagaimana memilih instrument asuransi yang tepat dan bagaimana mengaplikasikannya dengan tepat. Brandon dan Smith (2009), menemukan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan menyangkut literasi keuangan bentuk proteksi (*insurance*), sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kategori gender sama tinggi hirarki literasi keuangan terkait pengetahuan asuransi.
- ✓ Aspek investasi Chen et al (1996), melalui penelitian yang berfokus pada pengetahuan dalam bidang investasi menemukan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Chen dan Volpe (1998, 2002), memperjelas bahwa laki-laki akan lebih berani untuk berinvestasi di pasar modal daripada perempuan.

### Jenis Kelamin

Robb dan Sharpe (2009), mendefinisikan jenis kelamin adalah suatu konsep karakteristik yang membedakan seseorang antara laki-laki dan perempuan. Kettley dalam Utaminingsih (2011), menunjukkan perbedaan tersebut berlanjut ke masalah pengelolaan keuangan, dimana perempuan merasa dirinya menjadi kurang mampu dan merasa cemas dalam pengelolaan keuangan sehingga berdampak pada mengurangi rasa kesejahteraan. Kekhawatiran ini muncul karena uang yang mereka peroleh masih berasal dari orang tua dan hal tersebut memunculkan tanggungjawab yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan uang, perempuan melakukannya secara emosional. Sejalan dengan itu Carpenter (2008), dalam Sutrisno (2012), menunjukkan bahwa laki-laki mandiri secara *finansial* serta lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka dibandingkan dengan perempuan.

**H1:** Terdapat perbedaan literasi keuangan yang signifikan antara mahasiswa dan mahasiswi.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Maluku yang berjumlah 549 berdasarkan data jumlah

mahasiswa yang melakukan registrasi pada semester genap tahun akademik 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan formula yang dikemukakan oleh Yamane (1973). Berdasarkan kalkulasi yang telah dilakukan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 Mahasiswa/I dan diambil dengan metode *accidental sampling*.

#### Pengukuran Konsep

1. Jenis kelamin, konsep ini diukur dengan skala nominal yang dibedakan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan.
2. Literasi keuangan dalam penelitian ini dengan 16 pertanyaan, dimana skor jawaban benar dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu skor 0–40% dikategorikan tingkat pengetahuan keuangan rendah, kategori kedua >40%-60% dikategorikan tingkat pengetahuan keuangan menengah dan

yang ketiga >60%-100% dikategorikan tingkat pengetahuan keuangan tinggi

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kusioner yang diberikan kepada 100 mahasiswa FE UKIM yang terdiri dari 54 mahasiswi dan 46 mahasiswa. Sebelum dilakukan analisis data, maka diperlukan pengujian validitas instrumen terlebih dahulu yaitu dengan pengujian validitas dan reliabilitas data (Ghozali, 2005).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, tahun angkatan mahasiswa, program studi yang diambil, IPK dan uang saku perbulan (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Mahasiswi		Mahasiswa		Total Mahasiswa	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Tahun Akademik</b>						
2010	3	5.56	1	2.17	4	4
2011	3	5.56	6	13.04	9	9
2012	10	18.51	7	15.21	17	17
2013	10	18.51	8	17.39	18	18
2014	22	40.74	23	50	45	45
2015	6	11.11	1	2.17	7	7
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Program studi</b>						
Akuntansi	37	68.51	31	67.39	68	68
Manajemen	14	25.92	15	32.61	29	29
Pembangunan	3	5.56	0	0	3	3
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>IPK</b>						
>=2,75	44	81.48	28	60.87	72	72
<2,75	10	18.52	18	39.13	28	28
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Uang Saku Per bulan</b>						
<=Rp 500.000	28	51.85	21	45.65	49	49
> Rp 500.000 – 1.000.000	16	29.63	15	32.61	31	31
>Rp1000.000 – 1.500.000	6	11.11	6	13.04	12	12
>1.500.000	4	7.41	4	8.69	8	8
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: data diolah

Pada tabel 1 terlihat mayoritas responden berasal dari angkatan 2014 dengan jumlah total 40,74%, kemudian responden yang berasal dari program studi

Akuntansi dengan jumlah total responden 68,51%. Dilihat dari IPK, mahasiswi mempunyai jumlah IPK >=2,75 dengan total jumlah responden 81,48% orang

lebih banyak daripada jumlah responden mahasiswa yang IPK-nya  $\geq 2.75$  yaitu hanya 60.87% orang. Dilihat dari karakteristik responden paling banyak mahasiswa maupun mahasiswi rata-rata uang saku perbulan sampai dengan Rp. 500.000 dengan jumlah 51,85%, hal ini karena sebagian dari responden berasal dari kota Salatiga.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Terhadap 20 Responden (Pilot Test)

Setelah dilakukan penyebaran angket terhadap 20 responden maka diketahui hasil sebagai berikut: 10 butir pertanyaan pada literasi keuangan inilah yang merupakan isi dari kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan dari hasil Uji Reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* dari literasi keuangan (0,79) lebih besar dari 0,6.

### Uji Normalitas

Setelah diketahui uji validitas dan reliabilitas maka dilakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi untuk literasi keuangan yaitu 0.00003191 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari literasi keuangan berdistribusi tidak normal, sehingga dapat dilakukan dengan uji beda rata-rata non parametik.

### Kategori Literasi Finansial Mahasiswa/i FE UKIM

Terdapat 4 indikator literasi keuangan yaitu pengetahuan umum tentang keuangan, simpanan dan pinjaman, asuransi, investasi.

Tabel 2. Gambaran Literasi Finansial Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Indikator Literasi Finansial	Mahasiswi	Kategori Literasi Finansial	Mahasiswa	Kategori Literasi Finansial
1.	Pengetahuan umum keuangan	82.64 %	Tinggi	76.09 %	Tinggi
2.	Simpanan dan pinjaman	84.38 %	Tinggi	83.7 %	Tinggi
3.	Asuransi	44.44 %	Menengah	47.83 %	Menengah
4.	Investasi	66.67 %	Tinggi	64.13 %	Tinggi
<b>Total</b>		<b>69.53 %</b>	<b>Tinggi</b>	<b>67.93 %</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: data primer diolah

Dari tabel diatas untuk indikator literasi finansial pada **pengetahuan umum** keuangan mahasiswi memperoleh skor rata-rata 82,64 % skor rata-rata tersebut lebih tinggi daripada skor rata-rata pada mahasiswa yang memperoleh skor rata-rata 76,09% tetapi keduanya sama-sama masuk pada kelompok tingkat kategori pengetahuan yang relatif tinggi, begitu pula dengan indikator literasi finansial pada simpanan dan pinjaman serta investasi mahasiswi memperoleh skor 84,38 % untuk simpanan dan pinjaman, 66,67% untuk indikator investasi skor tersebut juga lebih tinggi daripada skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu 83,7% untuk simpanan dan pinjaman 64,13% untuk indikator investasi, dan untuk mahasiswa dan mahasiswi untuk indikator simpanan dan pinjaman serta investasi keduanya juga masuk pada kategori tingkat pengetahuan keuangan tinggi.

Lain halnya pada kategori **asuransi** mahasiswa memperoleh skor rata-rata 47,83 % skor rata-rata tersebut lebih tinggi daripada skor rata-rata pada mahasiswi yang memperoleh skor rata-rata 44,44% selain itu juga untuk kategori asuransi mahasiswa dan mahasiswi masuk pada kategori tingkat pengetahuan keuangan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa untuk kategori asuransi baik mahasiswa maupun

mahasiswi masih kurang memahami terkait dengan asuransi karena masih jarang mata kuliah yang memberikan pembelajaran mengenai asuransi.

### Uji Hipotesis

#### Uji Beda Rata-rata Literasi finansial Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik untuk uji beda rata-rata *2 sample independent* yang dipilih secara acak menggunakan uji beda rata-rata *mann whitney*. Pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata untuk literasi finansial yang diperoleh oleh mahasiswi (69,53%) mempunyai skor yang lebih tinggi daripada skor rata-rata yang diperoleh mahasiswa (67,93%). Namun secara statistik terlihat bahwa kategori untuk literasi finansial mempunyai nilai signifikan  $0.53 > 0.05$  maka **H<sub>0</sub> diterima** yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang literasi finansial antara mahasiswa dan mahasiswi. Berbeda dengan Chen dan Volpe (1998) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan mengenai literasi finansial antara mahasiswa dan mahasiswi dimana mahasiswa mempunyai tingkat literasi finansial lebih tinggi daripada mahasiswi.

## V. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang literasi finansial/pengetahuan keuangan mahasiswa/i FE UKIM.
- b) Mahasiswa dan mahasiswi FE UKIM memiliki literasi finansial yg tinggi dan *spending habits* yang ketat, oleh karenanya dengan literasi finansial yang bagus seorang mahasiswa dapat menyusun perencanaan maupun anggaran untuk menghindari pembelian yang dianggap kurang penting dan menyisihkan uang untuk ditabung.

## REFERENSI

- Brandon, D. P. & Smith, C. M.** (2009). "Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self-Efficacy", *Journal of Family & Consumer Sciences Education*, 27(1), 2009.
- Carpenter M Jason and Moore Marguerite** (2008). "Gender And Credit Behavior Among College Students :Implications For Consumer Educator. Journal Of Family And Consumer" ,*Science Education* , Vol. 26, No.1, Spring /Summer, University Of South Carolina.
- Chen, H. & Volpe, R. P.** (1998). "An analysis of personal financial literacy among college students", *Financial services review*, 7(2): 107-128.
- Chen, H. & Volpe, R. P.** (2002). " Gender differences in personal financial literacy among college students". *Financial services review* 11 (2002) 289-307.
- Chen, H. Volpe, R. P, & Pavlicko, J. J.** (1996). Investment literacy among college students: A survey. *Financial practice and education* 6 (2). 86-94.
- Cummins Mm, Haskel Janah H and Jenkins Susan.** (2009). "Financial Attitudes And Spending Habits Of University Fresmen", *Jurnal Of Economics And Economi Education Research* Volume 10,Number 1.
- Danes,S. M. & Hira, T. K.** (1987). "Money management knowledge of college students". The journal of student financial aid, Vol. 17, No 1.
- Fonseca, R, Mullen, K. J, Zamaro, G. & Zissimopoulos, J.** (2010). *What Explains the Gender Gap in Financial Literacy? The Role of Household Decision- Making*. Working paper WR-762.
- Furnham, Adrian.** (1999). "The Saving And Spanding Habits Of Young People" *Journal Of Economic Psychology* 20,677-697,University College London.
- Chozali, Imam.** (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, D, Harun, R. & Isa, Z. M.** (2009). "A Study on Financial Literacy of Malaysian Degree Students". *Cross-cultural Communication ISSN 1712-8358, Vol.5 No.4 2009*.
- Kiyosaki, Robert T.** (2008). *Increase Your IQ Keuangan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Krishna, A, Rofaida, R. & Sari, M.** (2010). "Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)". *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010*.
- Lai, Wen Chien.** (2010). "How Financial Attitudes And Practices Influence The Impulsive Buying Behavior Of College And University Students", *Social Behavior And Personality*,38(3), 373-380.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S.** (2006). *Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing*. Google.com- Financial Literacy. Diunduh 23 februari 2013.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S.** (2007). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics* 54 (2007) 205–224.
- Lusardi, A & Tufano. P.** (2008). "Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness. Preliminary and Incomplete Discussion Draft". Diunduh 23 februari 2013.
- Lusardi, A & Mitchell, O. S.** (2009). "Financial literacy: evidence and implication for financial education. Trends and issues may 2009.
- Niken, Veronika Aprilia.** (2012). "Perbedaan Melek finansial Berdasarkan jenis Kelamin ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis

*Universitas Kristen Sataya Wacana*)” , Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Sataya Wacana).

**Panigoro, Attalarik Syah.** (2011). *Analisa Kepribadian dan Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN “veteran” Jawa timur*, Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

<http://www.keuanganpribadi.com/> (download 21 april 2015).

**Robb, Cliff dan Deanna L Sharpe.** (2009). Effect of personal Financial Knowledge on College

Student’s Credit Card Behaviour, *Journal of Financial and planning*, vol.20.

**Stollak Matthew, Vandenberg Amy and Richards Kevin Steinerjessica** .“Student Budgeting And Spending Behaviors: Acomperative Study” , *Journal Of Behafioral Studies Bussines*.

**Utaminingsih, Retno.** (2011). *Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengelolaan Uang saku Berdasarkan Gender*, Skripsi Program 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Sataya Wacana).

**Yamane, T.** (1973). *Statistic an Introductory Analysis*. 3th ed. Tokyo : Aoyama Gakuin University..